ANTHOR
Education and Learning Journal
Terbit Online pada Website: https://anthor.org/index.php/anthor

First Received: 20 Maret 2023 Final Proof Received: 04 April 2023

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CISCO WEBEX TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS XI DI SMAN 2 MANDAU

Nurfadillatul Hasanah[1], Supratman Zakir[2]
Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi[1,2]

nurfadillatulhasanah123@gmail.com[1], SupratmanZakir@iainbukittinggi.ac.id[2*]

Info Artikel

Kata Kunci:
Cisco webex, Hasil Belajar, TIK, Eksperimen.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang terjadi saat pandemi covid-19 menyerang indonesia. Sekolah dialihkan belajar dirumah selama covid-19 oleh pemerintah dalam upaya mencegah penularan virus covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran cisco webex dan tanpa menggunakan media pembelajaran cisco webex kelas XI mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2. Dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian True experimental design dan jenis desain penelitian yang digunakan Posttest-only Control group design. Teknik dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipertimbangkan peneliti ketika mengambil sampel. Setelah penelitian dari semua uji yang telah dilakukan dan hasilnya adalah adanya Pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sehingga hipotesis dibuktikan dengan analisis statistic yang menyatakan bahwa nilai sig < α yaitu 0,000 ≤ 0,05 yang menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dan Nilai T Hitung adalah 8.078 dan nilai tabel dengan derajat N-2 (50-2=48) nilai dk (0,05) = 2.021. Jadi, T hitung ≥ T Tabel (8.078 ≥ 2.021) yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dan sesuai uji hipotesis yang dilakukan maka terdapatnya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau antara menggunakan media pembelajaran cisco webex dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran cisco webex.

Keywords:
Cisco webex, Learning Outcomes, ICT, Experiment.

Abstract

This research is motivated by the problems that occurred when the covid-19 pandemic attacked Indonesia. Schools were transferred to study at home during covid-19 by the government to prevent transmission of the covid-19 virus. The purpose of this study was to determine the difference in student learning outcomes by using cisco Webex learning media and without using cisco Webex learning media in class XI ICT subjects at SMAN 2 Mandau. Respondents or samples in this study were class XI MIPA 1 and class XI MIPA 2. With the type of experimental research with the research design True experimental design and the type of research, the design used a Posttest-only Control group design. The technique in sampling is purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique that researchers consider when taking samples. After research from all the tests that have been carried out and the results are the effect of using cisco Webex learning media can improve student learning outcomes in the experimental class the hypothesis is proven by statistical analysis which states that the sig value < α is 0.000 ≤ 0.05 which states that H0 is rejected and Ha is accepted and the T Count value is 8.078 and the table value with degree N-2 (50-2 = 48) the value of dk (0.05) = 2,021. So, t.count ≥ T table (8.078 ≥ 2.021) indicates that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. And according to the hypothesis test conducted, there is a significant difference in the learning outcomes of class XI students in ICT subjects at SMAN 2 Mandau between those using cisco Webex learning media and those who do not use cisco Webex learning media.

Corresponding Author:
Supratman Zakir
Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia:
SupratmanZakir@iainbukittinggi.ac.id

Copyright © 2023 Nurfadillatul Hasanah, Supratman Zakir
*This work is licensed under **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara mewujudkan untuk membimbing dalam mengembangkan suatu kemampuan atau potensi seseorang pada dirinya sebagai usaha sadar yang dilakukan baik di lingkungan keluarga, masyarakat, pemerintah dan terutama pada dirinya sendiri. Pendidikan adalah upaya membantu manusia dalam menjalankan kehidupan agar lebih baik lagi ke depannya dengan adanya pendidikan membuat manusia dapat menyukseskan kehidupannya untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan mengarahkan kan penulis untuk lebih banyak mengetahui ilmu pengetahuan dan pemahaman baru seperti definisi yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep pendidikan adalah suatu sistem evaluasi yang digunakan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi tentang objek tertentu. Hakikat pendidikan adalah proses memanusiakan anak manusia yaitu menyadari akan manusia yang merdeka. Manusia yang merdeka adalah manusia yang kreatif yang terwujud di dalam budayanya. Manusia dibesarkan di dalam habitatnya yang membudaya, dia hidup di dalam budayanya dan dia menciptakan atau mengkontruksi budayanya itu sendiri, (Sesmiarni, 2017).

Pada landasan hukum yang mengatakan pendidikan lah suatu hal yang akan membuat potensi seseorang menjadi berkembang lebih baik seperti yang tertuang pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan dan gaya moral yang luhur. Dan keterampilan yang dibutuhkannya, masyarakat, negara dan negara, (UUD RI, 2003).

Menurut Yusufhadi Murso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan untukbelajar sehingga mendorong proses pembelajaran yang disengaja, terarah dan juga terkontrol, (Dwijayani, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat/wadah untuk memudahkan sumber dalam menyampaikan pesan atau informasi nya kepada penerima dan media pembelajaran merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran cisco webex karena baru digunakan saat pandemi covid-19 tentu memerlukan adaptasi dengan aplikasi media pembelajaran tersebut. Dan cisco webex saat digunakan di SMAN 2 Mandau untuk mata pelajaran TIK kelas XI memiliki beberapa masalah yang dihadapi mulai dari masalah teknis hingga proses pembelajaran.

Masalah yang terjadi saat menggunakan cisco webex ini adalah penggunaan paket internet yang banyak pada siswa saat proses pembelajaran, gangguan jaringan atau sinyal yang buruk bagi siswa yang tinggal didaerah terpencil, dan belum bisa mengoperasionalkan aplikasi cisco webex tersebut dengan prosedur yang benar, dan masih rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran(Marbun et al., 2021). Tentu masalah-masalah tersebut membuat terganggunya proses pembelajaran daring secara baik dan berjalan lancer. Jika terganggunya proses pembelajaran dengan masalah-masalah yang ada diatas tentu berdampak kepada hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil belajar siswa semester 1 kemarin yang telah dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Rata-rata hasil yang tidak melebihi KKM dan juga masih terdapat banyak peserta didik yang tidak melebihi KKM atau dengan kata lain tidak lulus dalam ujian semester. Hasil uji semester 1 dapat dilihat data nilai siswa pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Hasil Ujian Akhir Semester 1

No	Rentang Nilai	Jumlah	Prediket	Keterangan
1	90 - 100	6	A	Tuntas
2	80 - 89	10	B	Tuntas
3	70 - 79	9	C	Tidak Tuntas
4	60 - 69	0	D	Tidak Tuntas
Jumlah		25		

Tujuan adanya media pembelajaran tentu memudahkan guru dan siswa terutama saat pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran yang ada pada judul saya adalah media pembelajaran aplikasi cisco webex yang baru digunakan di SMAN 2 Mandau sejak pandemik covid-19. Dengan menggunakan media pembelajaran cisco webex ini apakah ada pengaruh cisco webex ini pada hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional variabel adalah defines yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati/ di observasikan serta dapat diukur. Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena itu merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan. Berdasarkan uraian diatas, maka definsi operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempnegaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran cisco webex dengan indikator:

a. Mempermudah pembelajaran daring
b. Menarik perhatian siswa lebih besar
c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
d. Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motuvasi belajar

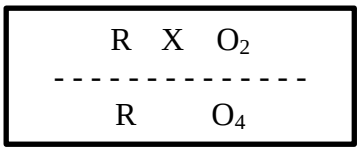
2.Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas. Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar TIK siswa kelas XI MIPA 1 dan Kelas XI MIPA 2 SMAN 2 Mandau yang diambil dari nilai hasil posttest dari kelas eksperimen (XI MIPA 2) maupun kelas control (XI MIPA 1).

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang di teliti. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Metode penelitian eksperimen ini biasanya terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control Dan dalam metode eksperimen ini menggunakan desain penelitian True experimental design, jenis desain penelitian nya dengan Posttest-only Control group design, (Wahyuliani et al., 2016) Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibentuk secara random atau acak, sehingga keduanya dapat di anggap setara.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada bawah ini. Pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. *True Experiment Design* dengan *Posttest-only Control group design*

Keterangan :
X : Perlakuan
O2 : Posttest Kelas Ekperimen
O4 : Posttest Kelas Kontrol

Dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan penelitian kuantitatif ini melibatkan dalam kalkulasi dari angka-angka. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. (Suci et al., 2020). Hal ini sesuai dengan sudut pandang Arikunto, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan kemunculan hasil dengan penggunaan angka yang menurut Arikunto. Selain itu penelitian kuantitatif ini pada dasarnya disebut dengan penelitian kuantitatif deduktif-induktif, artinya pendeketan suatu metode dengan diawali teori, pendapat ahli, dan juga pemahaman dari peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi suatu masalah. Lalu ada solusi dan pemecahannya untuk mendapatkan data yang valid dan pembenaran (verifikasi) dengan di dukung data empiris saat di lapangan, (Sapti, 2019).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi menurut Arikunto merupakan subjek dari keseluruhan penelitian. Populasi mencakup semua mata pelajaran yang akan dipelajari, (Hasil et al., 2017). Di dalam penelitian kuantitatif ada populasi dan sampel. Untuk populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas XI di SMAN 2 Mandau T.A 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 2.

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Tabel 2. Data Populasi Kelas XI SMAN 2 Mandau

Kelas	Jumlah
XI IPA 1	25 siswa
XI IPA 2	25 siswa
XI IPA 3	30 siswa
XI IPA 4	25 siswa
XI IPA 5	28 siswa
XI IPA 6	35 siswa
Total	168 siswa

2. Sampel

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, (Suci et al., 2020). Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut, yaitu siswa memperoleh materi sesuai mata pelajaran yang sama yaitu TIK, siswa yang memperoleh objek penelitian duduk di kelas yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, dan siswa memiliki kemampuan rata-rata yang sama

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pada kompetensi dasar menggunakan program presentasi dengan program aplikasi microsoft powerpoint untuk mengolah dan menghasilkan informasi. Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (SOAL POSTTEST)

KD	Indikator	Bentuk Assesment	Jumlah Butir Soal
Menggunakan Program Presentasi dengan Program Aplikasi Microsoft Powerpoint untuk mengolah dan menghasilkan informasi	2.1 Memahami Microsoft power point serta tools-toolsnya dan kriteria slide presentasi yang baik dan menarik	Objektif	12 buah
	2.2 Menggunakan icon hyperlink dan action untuk menghubungkan antar dokumen dan antar slide	Objektif	12 buah
	2.3 Memodifikasi tampilan presentasi dengan memanfaatkan custom animasi	Objektif	4 buah
	2.4 Memanfaatkan Slide Master untuk membuat presentasi yang menarik	Objektif	

Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan media pembelajaran cisco webex yaitu kelas XI IPA 2 sedangkan kelompok kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran cisco webex yaitu kelas XI IPA 1. Jadi salah satu metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan test. Test adalah rangkaian soal atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat seseorang dan kelompok, (Sapti, 2019).

Metode tes adalah pegumpulan data yang dirancang untuk menentukan hasil dari perlakuan, yaitu dengan Pretest dan Posttest. Pretest dan Posttest dapat membantu mengintegrasikan pengetahuan siswa sebelum menerima informasi atau pengetahuan baru, sehingga materi yang akan diajarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Atau apabila siswa tidak menguasai materi sama sekali maka bisa membantu untuk terjadinya penyesuaian kognitif siswa, (Ismawati & Prasetyo, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *posttest*, tes ini dikonstruksi dalam bentuk pilihan ganda. Butir-butir soal dalam tes penguasaan konsep mencakup ranah kognitif yaitu C1, C2, dan C3.

a. Validitas

Validitas butir soal dapat dipakai dengan teknik korelasi Product Moment dan dibantu dengan Aplikasi SPPS (Statistical Product and Servise Solution) 25.0 for Windows. Dengan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya responden
Rxy = koefisien korelasi skor item dan skor soal
y = skor butir
∑X2 = jumlah kuadrat skor item
∑Y2 = jumlah kuadrat skor total

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

$\sum X$ = jumlah skor item
$\sum Y$ = jumlah skor total ….(Hasil et al., 2017)
Nb : Kriteria: Apabila rpbis > rtabel, maka butir soal valid

Derajat Validitas Instrumen

Agar instrumen yang digunakan valid untuk memperoleh data yang terukur, maka perlu dilakukan pembuatan patokan yang mempermudah penulis dalam mengkategorikan hasil penelitian, maka perlu dibuatkan patokannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Interpretasi Uji Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{x\,y} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,60$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan rekap data hasil validitas butir tes yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil corelation dari 30 butir soal yang dilakukan pengujian memperoleh nilai terendah adalah 0,288 dan nilai tertinggi 7,84 dan dilihat dari nilai r tabel (sig 0,05) diperoleh hasil nilai sebesar 0,279. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, hasil validitas untuk media pembelajaran cisco webex dengan menggunakan program aplikasi SPPS (Statistical Product and Servise Solution) 25.0 for Windows, keseluruhan soal tes yang diujikan adalah 30 soal dinyatakan valid.

Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya. Jika hasil tes yang tetap maka taraf kepercayaannya tinggi menurut Arikunto untuk menguji reliabilitas dalam soal pilihan ganda penelitian ini digunakan rumus K-R 20 dan menggunakan aplikasi SPSS yaitu (Gempur, 2007):

$$\text{r KR20} = \frac{k}{k-1} \quad \frac{(1-\sum pq)}{s^2}$$

Keterangan:
r KR20 : koefisien korelasi dengan KR20
k : jumlah butir soal
p : proporsi jawaban benar pada butir tertentu
q : proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q = 1-p)
s2 : varians skor total

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:
$\sum$ x2 : Jumlah skor total kuadrat
($\sum$ x2) : Kuadrat dari jumlah skor
N : Jumlah peserta
r11 : Reliabilitas instrumen
n : Banyaknya butir pertanyaan
p : Proporsi subyek yang mendapat skor 1
q : Proporsi subyek yang mendapat skor 0

Tabel 5. Tabel Interpretasi Uji Reliabilitas

Rentang	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Hasil perhitungan uji reliabilitas tes diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,747 dari 31 item yang diujikan. Menurut Nana Sudjana mengatakan bahwa terdapat tingkat kesukaran mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran yang baik adalah 0,25 sampai 0,75. Soal yang mempunyai tingkat sukaran.

$$P = B/JS$$

Keterangan :
P : indeks kesukaran
B : banyaknya siswa yang menjawab soal
JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan standar klasifikasi dari Arikunto dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi TK
TK < 0,30	Sukar
0,30 ≤ TK ≤ 0,70	Sedang
TK > 0,70	Mudah

Proporsi tingkat kesukaran soal yang baik yaitu soal sukar 25%, soal 50% sedang, soal mudah 25%.

Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan instrumen test. Untuk mengukur tingkat daya pembeda butir tes dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = B_A/J_A - B_B/J_B = PA - PB$$

Keterangan:
J : jumlah peserta tes

Hasil perhitungan selanjutnya kemudian dicocokkan dengan standar klasifikasi yang diberikan Arikunto sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi Uji Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi DP
DP ≥ 0,70	Baik sekali (digunakan)
0,40 ≤ DP < 0,70	Baik (digunakan)
0,20 ≤ DP < 0,40	Cukup
DP < 0,20	Jelek

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program aplikasi SPPS (Statistical Product and Servise Solution) 25.0 for Windows diperoleh hasil uji daya pembeda soal yang disajikan pada tabel diatas. Hasil perhitungan korelasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Uji Daya Pembeda

Correlations

		soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	skortotal
Soal 1	Pearson Correlation	.147	-.086	.072	.180	.129	.288*
	Sig. (2-tailed)	.307	.553	.617	.212	.373	.042
	N	50	50	50	50	50	50
Soal 2	Pearson Correlation	.333*	-.028	.218	.281*	.218	.427**
	Sig. (2-tailed)	.018	.848	.128	.048	.128	.002
	N	50	50	50	50	50	50

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, berikut adalah hasil data yang sudah diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel 9.

Tabel 9. Hasil perhitungan Data Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Posttest Kelas Kontrol

No	Ukuran	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	N (Banyak Data)	25	25
2	Max	100	89
3	Min	85	17
4	Mean (Rata-Rata)	92.32	59.48
5	Median	93	65
6	Modus	85	65
7	Range (Jangkauan)	15	72
8	Varian (S^2)	27.89	385.26
9	Simpangan Baku (S)	5.28	19.63

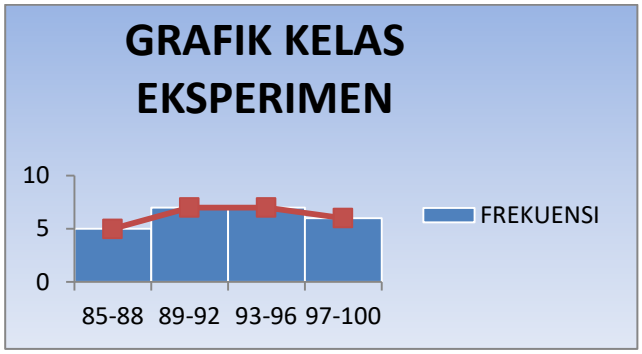
Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat hasil perolehan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut disajikan pula data perolehan nilai siswa dapat dilihat pada tabel 10.

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Tabel 10. Data Nilai Hasil Belajar Siswa

NO	Interval		F	%
1	85	88	5	20%
2	89	92	7	28%
3	93	96	7	28%
4	97	100	6	24%
jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 10, hasil data yang sudah diolah dapat pula ditampilkan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Posttest Kelas Eksperimen

Selanjutnya data posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

No	Interval	Interval	Frekuensi	%
1	17	30	2	8%
2	31	44	3	12%
3	45	58	6	24%
4	59	72	9	36%
5	73	86	3	12%
6	87	100	2	8%
Jumlah			25	100%

Dalam mencari analisis data statistic deskriptif peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (Statistical Product and Servise Solution) 25.0 for Windows, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Statistik Deskriptif Posttest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest Eksperimen	25	15	85	100	92.32	5.281	27.893
Valid N (listwise)	25						
Posttest Kontrol	25	72	17	89	59.48	19.628	385.260
Valid N (listwise)	25						

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa posttest hasil belajar TIK siswa. Hasil penghitungan uji normalitas data posttest hasil belajar TIK dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Posttest Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		25
Normal Parameters[a,b]	Mean	92.32
	Std. Deviation	5.281
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.127
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Setelah diketahui hasil uji normalitas data dalam penelitian ini berkaitan dengan nilai hasil belajar kelas eksperimen diperoleh dengan hasil normal, maka selanjutnya pengujian dilanjutkan pada uji

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

homogenitas untuk melihat apakah data sama atau terdapat perbedaan. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Tes Akhir	0.0723	4,04	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji independent sample t-testhasil perhitungan independent samples test dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	27.142	.000	8.078	48	.000	32.840	4.065	24.666	41.014
	Equal variances not assumed			8.078	27.457	.000	32.840	4.065	24.505	41.175

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Mandau. Hasil belajar TIK pada materi. Microsoft PowerPoint di SMAN 2 Mandau dengan meggunakan media pembelajaran cisco webex yang mana secara keseluruhan memperoleh peningkatan nilai yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada nilai rata- rata kelas eksperimen sebesar 92.32 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75.76. Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Jadi perlakuan yang berbeda hanya pada metode pembelarannya pada proses pembelajaran daring. Pada kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran cisco webex saat proses pembelajaran sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran cisco webex dengan metode pembelajaran konvensional. Tinggi nya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran cisco webex saat pembelajaran daring yang membuat siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Karena media pembelajaran cisco webex yang awalnya digunakan hanya untuk mengambil absen saja, dan pada penelitian ini terbukti dengan menggunakan cisco webex kembali terjadinya pengaruh dan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan cara prosedur yang tepat dan juga difungsikan selama proses pembelajaran daring dalam menyampaikan materi pembelajaran setiap pertemuannya.

Dari Analisis data yang diperoleh melalui pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa dengan media pembelajaran cisco webex memberikan peningkatan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh :

a. Ditinjau dari aspek memahami, pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex lebih efektif dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan media pembelajaran cisco webex siswa lebih memahami materi yang di pelajari, hal ini dikarenakan saat guru menyajikan materi siswa lebih konsentrasi dalam mencerna materi yang disampaikan. Dengan demekian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex berpengaruh signifikan dan terdapat perbedaan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau.
b. Ditinjau dari aspek menerapkan, pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan media pembelajaran cisco webex lebih mudah menerapkan pembelajaran dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa lebih mudah memecahkan kan masalah yang diberikan guru pada sebelumnya. Dengan demekian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau.
c. Ditinjau dari aspek analisis, pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan media pembelajaran cisco webex lebih memiliki kemampuan menganalisis

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

soal yang diberikan, karena siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik. Dengan demekian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau

Pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sehingga hipotesis dibuktikan dengan analisis statistic yang menyatakan bahwa nilai sig < α yaitu 0,000 ≤ 0,05 yang menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dan Nilai T Hitung adalah 8.078 dan nilai tabel dengan derajat N- 2 (50-2=48) nilai dk (0,05) = 2.021. Jadi, T hitung ≥ T Tabel (8.078 ≥ 2.021) yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex dapat mempermudah pembelajaran saat menerangkan materi, meningkatkan motivasi belajar, serta lebih aktif saat pembelajaran berlangsung walaupun hanya lewat daring saja. Sedangkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran cisco webex membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena metodenya hanya itu saja yang dilakukan setiap saat, bosan, dan kurang focus perhatiannya dan siswa tidak menemukan hal yang baru yang dapat didiskusikan dengan guru maupun teman. Rendahnya nilai pada kelas kontrol jika dibandingkan dengan kelas eksperimen juga dapat disebabkan karena kelas kontrol Siswa kurang menggali informasi melalui alat atau sumber lain. Siswa merasa informasi yang didapatkan dari pendidik sudah cukup. Siswa menjadi bosan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas kontrol kurang bermotivasi untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu lebih rendah daripada kelas eksperimen.

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran cisco webex lebih baik dari kelas control dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran cisco webex. Terjadi perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada tanpa menggunakan media pembelajaran cisco webex. Ini berarti hipotesis diterima yaitu terdapatnya pengaruh dan perbedaan signifikan dengan menggunakan media pembelajaran ciscowebex terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Mandau.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:
Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen (XI MIPA 2) adalah 92.32 dan rata-rata kelas kontrol (XI MIPA 1) adalah 59.48. Karena analisis statistic yang menyatakan bahwa Nilai t Hitung pada tabel 4.15 adalah 8.078 dan nilai tabel dengan derajat N-2 (50-2=48) nilai dk (0,05) = 2.021. Jadi, t Hitung ≥ t Tabel (8.078 ≥ 2.021) yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Cisco webex terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK siswa yang menggunakan media pembelajaran cisco webex lebih baik dari siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran cisco webex dengan metode pembelajaran konvensional. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil tes yang cukup signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:
"Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran cisco webex terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK yang lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media daripada metode pembelajaran konvensional di kelas XI di SMAN 2 Mandau Tahun Ajaran 2020/2021."

Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Cisco webex terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK kelas XI di SMAN 2 Mandau" peneliti memberikan beberapa saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi Sekolah
   Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar daring ini agar siswa tetap mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran cisco webex dengan prosedur dan difungsikan dengan baik dalam pembelajaran daring berlangsung agar pembelajaran daring menjadi jauh lebih baik untuk kedepannya.
2. Bagi Guru
   Melihat penggunaan media pembelajaran cisco webex ini memberi dampak yang positif pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, maka hendaknya guru TIK menggunakan media pembelajaran cisco webex saat pembelajaran daring dengan porsedur yang benar dan dipakai bukan hanya untuk

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

pengambilan absen saja tetapi juga untuk proses pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa
   Dalam setiap proses pembelajaran diharapkan siswa selalu bersikap aktif dan selalu meningkatkan prestasi belajarnya dengan maksimal.
4. Bagi Peneliti Mendatang
   Untuk peneliti-peneliti yang akan mendatang, diharapkan ada penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini dan agar menggunakan media pembelajaran cisco webex dengan maksimal dan bisa diterapkan untuk mata pelajaran lainnya. Penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa, diharapkan untuk meneliti aspek kemampuan belajar yang lainnya bagi peneliti yang tertarik melanjutkan penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Bukittinggi, Dekan FTIK IAIN Bukittinggi, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini, dan dosen pembimbing memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.

DAFTAR RUJUKAN

Asra, F.M., Okra, R., Supriadi, Musril, H. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Komite di SMKN 1 Ampek Angkek. *Anthor: Education and Learning Journal*. Vol 1 No 5. Tersedia di: https://anthor.org/index.php/anthor/article/view/44.

Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, *1321*(2), 171–187. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099

Faurenda, N., Akhbar, M.T., Syaflin, S.L. (2022). Keefektifan model Think talk write pada keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 05 Rambang. *Indonesian Research Journal on Education.* Vol 2 No 1. Tersedia di: https://irje.org/index.php/irje/article/view/34.

Gempur, S. (2007). *Metodologi Penelitian*. *September 2010*, 28–44.

Hasil, T., Siswa, B., & Smp, D. I. (2017). *Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap Hasil Belajar Siswa si SMP Negeri 01*.

Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 665. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671

Marbun, J. A., Maria, H. T., & Arsyid, S. B. (2021). *Pada Pembelajaran Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Besaran Dan Satuan Di*. *2019*, 1–8.

Sapti, M. (2019). *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, *53*(9), 1689–1699.

Sesmiarni, Z. (2017). Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning. *Kalam*, *9*(2), 233. https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330

Suci, W., Pendidikan, J., & Islam, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019 / 2020*.

Uud Ri. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *The Coleopterists Bulletin*, *1*(1), 1–11.

Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, *3*(1), 22. https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457.